

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Sebuah perusahaan atau organisasi tidak akan lepas dari sebuah manajemen. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung dari proses manajemen yang dijalankan oleh perusahaan atau organisasi itu sendiri. Apabila sistem manajemen baik maka perusahaan tersebut memiliki kelangsungan hidup yang baik. Sebaliknya, apabila dalam sistem manajemen perusahaan buruk, maka reputasi perusahaan akan buruk dan dapat mengalami kebangkrutan. Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting karena pasti setiap perusahaan ataupun organisasi membutuhkannya. SDM dalam perusahaan dapat melakukan inovasi, perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, serta pengawasan. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib melakukan proses manajemen SDM yang baik. Manajemen SDM adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan perusahaan atau organisasi (Mulyadi, 2015).

Setiap perusahaan secara umum memiliki fungsi dan peran tentang SDM. Adapun fungsi SDM mencakup pengadaan tenaga kerja, pengembangan karyawan, perencanaan, pengembangan karier, penilaian prestasi kerja, kompensasi, keselamatan dan kesehatan kerja, dan pemutusan hubungan kerja. Suatu perusahaan memiliki tanggung jawab kepada kelangsungan hidup

karyawan selama mereka bekerja. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki standar operasional yang baik mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Keselamatan kerja pada hakekatnya merupakan upaya perlindungan yang ditujukan kepada tenaga kerja atas keselamatannya selama melakukan tugas sehari-hari di tempat kerja demi untuk kesejahteraan hidup dan peningkatan produksi serta produktivitas. Keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan di tempat kerja, sedangkan kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik maupun mental. Upaya seperti itu dapat dikatakan sebagai pencegahan dan pemberantasan kecelakaan di tempat kerja. Keselamatan kerja merupakan usaha kelangsungan kelancaran produksi dan peningkatan produktivitas yang berarti juga peningkatan keuntungan bagi perusahaan.

PT. Pertamina (Persero) sebagai salah satu perusahaan dengan unsur K3 yang tinggi karena memiliki jumlah karyawan yang banyak di setiap kantornya. Karyawan menjadi prioritas utama bagi PT. Pertamina (Persero), terlebih pada bagian operasional, karena di TBBM Rewulu terdapat timbunan minyak yang bisa memungkinkan untuk terjadinya resiko kecelakaan kerja. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, maka penulis bermaksud menyusun laporan magang yang berjudul **“Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu”**.

1.2 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui pembagian area operasional kantor di Terminal Bahan Bakar Minyak Rewulu.
2. Untuk mempelajari penerapan K3 di PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu.
3. Untuk mengetahui risiko kerja, jenis-jenis bahaya, sumber bahaya dan pengendalian bahaya di di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu.
4. Untuk mengidentifikasi hambatan K3 pada saat kegiatan operasional PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu.

1.3 Target Magang

1. Mampu memahami pembagian area operasional kantor di Terminal Bahan Bakar Minyak Rewulu.
2. Mampu memahami dan menjelaskan penerapan K3 di PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu.
3. Mampu mengetahui risiko kerja, jenis-jenis bahaya, sumber bahaya dan pengendalian bahaya di di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu.
4. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hambatan K3 pada saat kegiatan operasional PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu.

1.4 Bidang Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada bidang SDM, bagian Operasional, dengan tugas dan wewenang membantu merekap data dan membantu jalannya kegiatan operasional kantor.

1.5 Lokasi Magang

Magang akan dilaksanakan pada PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu adalah sebagai berikut:

Alamat : Jl. Raya Wates - Yogyakarta KM.10, Argomulyo, Sedayu, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55752

Telepon : (0274) 798196



Sumber : <http://maps.google.com/>

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan 30 April 2018. Magang dilaksanakan selama 1 bulan dengan jam magang disesuaikan kebijakan PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu. Adapun kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei lokasi magang												
2	Penulisan Term of Reference												
3	Pelaksanaan kegiatan Magang												
4	Pengumpulan teori-teori penulisan Laporan Magang												
5	Pengumpulan Data												
6	Bimbingan Laporan Magang												
7	Menyusun Laporan Magang												

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bab yang berisi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pengantar yang berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan, dan digunakan untuk memecahkan masalah pada judul laporan.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum memberikan gambaran umum dari hasil kegiatan magang sesuai dengan topik yang diangkat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan dan hasil analisis bab sebelumnya, serta terdapat saran yang dibuat untuk perkembangan dan kemajuan pada tempat magang.